

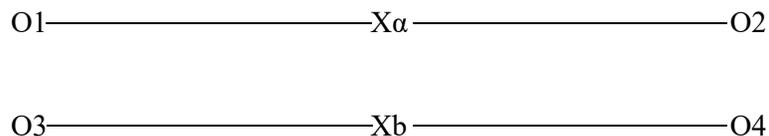
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2011). Penelitian ini dilakukan dengan memberi intervensi kepada kelompok eksperimen dengan mobilisasi dini dan kompres hangat dan memberi intervensi kepada kelompok kontrol dengan kompres hangat saja, kemudian mengukur peristaltik sebelum dan sesudah diberi intervensi.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen*, dengan rancangan penelitian *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yang dipilih dengan cara *non random sampling*. Kelompok pertama diberi tindakan mobilisasi dini dan kompres hangat (kelompok eksperimen) dan kelompok kedua diberi kompres hangat saja (kelompok kontrol). Rancangan ini akan mengukur sebelum dan sesudah diberi intervensi pada kelompok eksperimen dan mengukur sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol serta akan membandingkan rata-rata pemulihan peristaltik usus setelah dilakukan tindakan pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.



Gambar 3 Rancangan Penelitian

Keterangan

O1 : Peristaltik usus diukur 6 jam pasca operasi sebelum diberi mobilisasi dini dan kompres hangat (kelompok eksperimen)

O2 : Peristaltik usus diukur 24 jam pasca operasi setelah diberi mobilisasi dini dan kompres hangat (kelompok eksperimen)

O3 : Peristaltik usus diukur 6 jam pasca operasi sebelum diberi kompres hangat (kelompok kontrol)

O4 : Peristaltik usus diukur 24 jam pasca operasi setelah diberi kompres hangat (kelompok kontrol)

X α : Tindakan kompres hangat dan mobilisasi dini

X β : Tindakan kompres hangat

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jend. Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung pada 21 Juni – 3 Juli Tahun 2021.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi dengan anestesi umum di Rumah Sakit Jend. Ahmad Yani Kota Metro.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan anestesi umum dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Pasien dengan frekuensi peristaltik usus yang belum normal
- 2) Pasien dengan usia 18-55 tahun
- 3) Pasien 6 jam pasca operasi
- 4) Pasien bersedia menjadi responden
- 5) Pasien yang tidak mengalami gangguan psikologis
- 6) Pasien yang sudah berada di ruang rawat inap

b. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan hipotermi atau hipertermi
 - 2) Pasien dengan hipotensi
 - 3) Pasien dengan bedah syaraf
 - 4) Pasien tidak kooperatif
 - 5) Pasien dengan bedah laparatomi
- c. Besar sampel dan teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011).

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

Keterangan

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

(Hidayat, 2011 : 80)

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(2-1) (r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas, didapatkan jumlah responden sejumlah 16 orang. Dengan perbandingan 1:1, dimana kelompok eksperimen sebanyak 16 responden dan kelompok kontrol sebanyak 16 responden. Sehingga keseluruhan responden menjadi 32 responden (Notoatmodjo, 2018).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

1. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2011). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini dan kompres hangat.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pemulihan peristaltik usus pasien dengan general anestesi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional mengartikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011). Berikut definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependent						
1	Pemulihan Peristaltik Usus	Gerakan yang terjadi di saluran pencernaan yang ditandai dengan adanya bising usus. Pengukuran dilakukan 6 jam pasca operasi (<i>pretest</i>) dan dilakukan pengukuran lagi setelah 24 jam pasca operasi (<i>posttest</i>)	Observasi dengan stetoskop	Lembar observasi	Rentang	Ratio (0-35)
Variabel Independent						
2	Mobilisasi Dini	Tindakan yang dilakukan pada pasien pasca operasi sedini mungkin setelah diruang rawat dengan bantuan peneliti. Tindakan yang diberikan meliputi gerakan tangan dan kaki menekuk dan meluruskan, memiringkan tubuh ke kiri dan ke kanan. Namun untuk operasi di bagian ekstremitas tidak dilakukan gerakan tersebut	Observasi	Lembar ceklist	-	-
3	Kompres Hangat	Peneliti melakukan kompres hangat dibagian abdomen dengan suhu 40° C selama 20 menit menggunakan buli-buli. Kompres hangat diberikan 30 menit setelah mobilisasi dini pada kelompok eksperimen sedangkan pada kelompok kontrol kompres hangat langsung diberikan selama 20 menit.	Observasi	Lembar ceklist	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang berupa, lembar observasi, dan formulir-formulir yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrument pengumpul data dalam penelitian ini berupa lembar observasi pemulihan peristaltik usus.

2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpul data adalah semua alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Stetoskop
- b. Jam
- c. SOP mobilisasi dini
- d. SOP kompres hangat
- e. SOP pemeriksaan peristaltik usus
- f. Thermometer air
- g. Lembar observasi pemulihan peristaltik usus
- h. Handsanitizer
- i. Tissue

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena dasarnya tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi pemulihan peristaltik usus.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

Berikut ini tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pengambilan data pada kelompok eksperimen penelitian ini :

- a. Peneliti telah melengkapi semua persyaratan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan surat pengantar dari institusi pendidikan
- b. Peneliti datang ke rumah sakit tempat dilakukan penelitian dengan membawa surat pengantar dari institusi pendidikan
- c. Peneliti menjelaskan penelitian yang akan di lakukannya
- d. Setelah mendapat izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian peneliti mencocokkan SOP yang di bawa peneliti dengan SOP yang ada di rumah sakit
- e. Setelah SOP cocok peneliti mulai mencari responden
- f. Peneliti akan menemui calon responden sebelum melakukan pembedahan
- g. Peneliti menjelaskan gambaran keadaan peristaltik usus beberapa waktu pasca operasi dan hal-hal yang dapat segera memulihkannya
- h. Jika pasien bersedia menjadi responden maka peneliti akan memberikan dan meminta tanda tangan pasien pada lembar *informed consent*
- i. Peneliti membuat kontrak untuk bertemu diruang rawat inap kembali 6 jam pasca operasi
- j. Peneliti akan melakukan auskultasi peristaltik usus sebelum dilakukan intervensi oleh peneliti
- k. Selanjutnya peneliti memberi intervensi mobilisasi dini dan kompres hangat kepada responden kelompok eksperimen sedangkan pada responden kelompok kontrol hanya dilakukan kompres hangat saja
- l. Setelah dilakukan intervensi peneliti memeriksa kembali frekuensi peristaltik usus pada 24 jam pasca operasi
- m. Peneliti akan menuliskan pemulihan peristaltik usus sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada lembar observasi

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) pengolahan data melalui komputer melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan telah dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian pada lembar observasi.

2. Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau “coding”, yaitu mengubah data berbentuk huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Misalnya untuk variabel jenis kelamin 1 = untuk laki-laki, 2 = untuk perempuan. Adapun *coding* dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat *entry data*.

3. Data entry

Peneliti telah memasukkan data hasil dari responden yang sudah berbentuk angka atau bilangan kedalam *software* komputer. Setelah semua ceklist terisi penuh dapat dilakukan pengolahan data yang pada penelitian ini menggunakan *SPSS for windows*.

4. Cleaning

Peneliti telah mengecek kembali data yang telah dimasukkan kedalam *software* komputer sebelumnya apabila ditemukan *data entry* yang keliru peneliti akan melakukan perbaikan sesuai data yang benar.

I. Analisa Data

Analisa data dilakukan peneliti untuk menjawab dan membuktikan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis univariat yang menghasilkan distribusi rata-rata frekuensi pemulihan peristaltik usus sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Analisis bivariat

Penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* untuk menguji 2 sampel yang berpasangan pada masing-masing kelompok dan menggunakan uji *Mann Whitney* untuk menguji perbedaan pada 2 sampel yang tidak berpasangan pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji statistik akan dilakukan melalui software komputer. Jika hasil statistik menunjukkan $\rho \leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan pemulihan peristaltik usus kelompok yang diberi mobilisasi dini dan kompres hangat dengan kelompok yang hanya diberi kompres hangat, dan jika $\rho > 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan pemulihan peristaltik usus kelompok yang diberi mobilisasi dini dan kompres hangat dengan kelompok yang hanya diberi kompres hangat.

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, akan dilakukan kaji etik penelitian di Poltekkes Tanjungkarang. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Informed consent

Informed consent merupakan pernyataan kesediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan mendapatkan informed consent yang berisi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.

2. Kerahasiaan (confidentiality)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden.

3. Keadilan (justice)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai kebutuhan mereka. Pada penelitian ini peneliti berlaku adil dan tidak membedakan responden berdasarkan

derajat pekerjaan, warna kulit, status sosial kepada kelompok eksperimen.

4. Non maleficence

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Mobilisasi dini dan kompres hangat merupakan jenis terapi yang tidak membahayakan bagi responden. Terapi ini diberikan untuk membantu pemulihan peristaltik usus pasien pasca operasi.

5. Kejujuran (veracity)

Kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Etika ini berhubungan dengan seorang peneliti untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang pengaruh mobilisasi dini dan kompres hangat terhadap pemulihan peristaltik usus, sehingga peneliti dan responden bisa saling percaya.

6. Beneficence

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dalam menentukan pengaruh mobilisasi dini dan kompres hangat terhadap pemulihan peristaltik usus untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden dan subjek penelitian serta dapat diaplikasikan langsung dalam menjalankan asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi.